

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh pengaruh yang linier, dan pada uji hipotesis didapat hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara intensitas shalat berjamaah dengan kecerdasan emosional pada santri di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan hasil kategorisasi variabel dari skala intensitas shalat berjamaah tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 69 santri (92%) dalam kategori tinggi. Sementara untuk kategorisasi sedang 5 santri (6.7%) dan terdapat satu orang santri yang tergolong kategori rendah (1.3%). Sementara untuk kategori variabel dari skala kecerdasan emosional santri yang berada dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 68 santri (90.7%). Sementara untuk kategorisasi sedang 7 santri (9.3%) dan tidak terdapat santri yang tergolong kategori rendah. Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas shalat berjamaah santri maka semakin baik pula tingkat kecerdasan emosional yang dimiliki santri, karena santri yang intensitas shalat berjamaah nya tinggi cenderung memiliki kecerdasan emosional yang tinggi pula.

Adapun subangsih intensitas shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional sebesar 86,5% sedangkan 13,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan dari hasil analisis tersebut, maka dapat di simpulkan ada pengaruh yang signifikan antara intensitas shalat berjamaah dengan kecerdasan emosional pada santri di Pondok Pesantren Ahlul Quro Rantau Harapan Kabupaten Banyuasin.

B. Saran

Setelah meninjau dan memperhatikan hasil penelitoan yang menyatakan ada hubungan yang positif yang signifikan antara intensitas shalat berjamaah dan kecerdasan emosional, maka berikut ini ada beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi para subjek penelitian, disarankan untuk dapat memperbaiki intensitas shalat berjamaah yang dilakukan dan di harapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari agar dapat terciptanya kecerdasan emosional yang baik dan bermanfaat untuk membina hubungan dengan lingkungan sosial.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan tentang intensitas shalat berjamaah terhadap kecerdasan emosional karena begitu pentingnya manfaat intensitas shalat berjamaah yang cukup berperan untuk meningkatkan kecerdasan emosional. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema permasalahan yang sama yaitu kecerdasan emosional. Maka peneliti sarankan untuk mencari variabel yang lain karena kecerdasan emosional tidak hanya dipengaruhi oleh intensitas shalat berjamaah saja tetapi banyak faktor lainnya yang mempengaruhi dan itu bisa ditemukan dalam buku-buku yang membahas tentang kecerdasan emosional.